



## Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan Di SDN 15 Sutijo

Arif Aulia Rizki

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Darul Ilmi

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [arifauliarizki23@gmail.com](mailto:arifauliarizki23@gmail.com)

**Abstract.** *This research itself is motivated by the curriculum management that has been implemented at SDN 15 Sutijo. This was of course done to improve the quality of education at SDN 15 Sutijo, because SDN 15 Sutijo itself is a school with the most remote and difficult terrain so there are many things that must be achieved and improved. So, this research itself aims to determine the influence of the management that has been implemented on the quality of education at SDN 15 Sutijo. This research itself is correlation research with a quantitative approach. The population is 11 teachers and 56 students consisting of 6 classes. The sample consisted of 34 students using cluster random sampling. Data was collected via questionnaire and analyzed using a simple linear regression test. The research results showed that curriculum management had an influence on the quality of education at SDN 15 Sutijo. This is proven by the sig value in the hypothesis test of  $0.030 < 0.05$  and curriculum management influences the quality of education at SDN 15 Sutijo by 46.4%.*

**Keywords:** *Management, Curriculum Management, Education Quality*

**Abstrak.** Penelitian ini sendiri dilatarbelakangi oleh manajemen kurikulum yang telah diterapkan di SDN 15 Sutijo. Hal tersebut dilakukan untuk tentu saja dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo, karena SDN 15 Sutijo sendiri merupakan sekolah dengan medan terjauh dan tersulit sehingga banyak hal yang harus dicapai dan dibenahi. Maka dengan demikian penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari manajemen yang telah diterapkan terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 11 orang guru dan 56 orang siswa yang terdiri dari 6 kelas. Sampel berjumlah 34 siswa menggunakan cluster random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian didapatkan bahwa manajemen kurikulum berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig pada uji hipotesis  $0.030 < 0.05$  dan manajemen kurikulum tersebut mempengaruhi mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo sebesar 46.4%.

**Kata kunci:** Manajemen, Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, tanpa adanya proses pendidikan maka nantinya semua sektor tidak akan dapat berjalan, karena pada dasarnya semua sektor baik itu ekonomi, sosial dan lain sebagainya tidak akan dapat berjalan seperti saat ini karena pada dasarnya semua sektor tersebut dasarnya adalah sektor pendidikan. Dalam proses pendidikan sendiri dikenal istilah kurikulum, yang mana kurikulum sendiri merupakan inti dari proses pendidikan.

Jika dikaji lebih lanjut, kurikulum sendiri merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009). Kemudian UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (Triwiyanto, 2015). Dengan pengertian kurikulum tersebut dapat dimaknai bahwa kurikulum merupakan hal yang penting dan tak dapat dipisahkan dari proses pendidikan sehingga dengan hal tersebutlah kurikulum dikatakan inti dari proses pendidikan. Karena merupakan inti dari proses pendidikan, maka kurikulum sendiri harus dikelola sebaik mungkin demi peningkatan kualitas pendidikan kedepannya, maka dengan hal tersebut dikenal sebuah istilah yaitu manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum sendiri merupakan suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Nasbi, 2017).

Dengan adanya pengelolaan serta manajemen terhadap kurikulum, diharapkan nantinya pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan, yang mana hasil akhirnya adalah hasil belajar, dengan hasil belajar yang baik maka akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Membahas mengenai manajemen kurikulum, manajemen kurikulum sendiri sudah dilakukan di SDN 15 Sutijo. SDN 15 Sutijo sendiri merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten agam di provinsi Sumatera Barat yang merupakan sekolah dengan medan tersulit dan terjauh. Dengan keadaan sekolah yang merupakan medan tersulit dan terjauh tersebut, SDN 15 Sutijo sendiri tidak seperti sekolah-sekolah yang berada dikota atau dengan istilah lainnya dapat dimaknai bahwa SDN 15 Sutijo masih memiliki kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Namun meskipun demikian, seperti yang sudah penulis sampaikan sebelumnya, di SDN 15 Sutijo sendiri sudah melakukan yang namanya manajemen kurikulum. Hal tersebut dilakukan tentu saja untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo sendiri meskipun dengan kondisi yang tidak seperti sekolah dikota-kota. Sehingga dengan telah diterapkannya manajemen kurikulum di SDN 15 Sutijo, maka penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari manajemen kurikulum yang telah diterapkan oleh SDN 15 Sutijo terhadap mutu pendidikan, yang mana objek kajian mutu pendidikan yang dimaksud dalam kajian hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, maka penelitian ini sendiri merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi sendiri merupakan penelitian yang bermaksud untuk menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas (Pratama, dkk, 2023). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya kepada data numeric yang diolah dengan metode statistika (Kusnadi, 2005). Populasi dalam penelitian ini sendiri terdiri dari 11 orang siswa dan 56 orang siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Sampel ditetapkan dengan teknik cluster random sampling yaitu dengan mengacak kelas, bukan siswa. Sehingga didapatkan 3 kelas dalam penelitian ini yaitu kelas 2, 3 dan 6 yang berjumlah 34 orang siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji hipotesis dalam bentuk uji regresi linear sederhana dengan bantuan sistem *SPSS*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sendiri akan mencari tahu pengaruh manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan, yang mana mutu pendidikan yang dikaji adalah dari segi hasil belajar kognitif siswa di SDN 15 Sutijo. Hasil penelitian sendiri dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan uji prasyarat yaitu berupa uji normalitas dan linearitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

<i>Shapiro Wilk</i>	<b>Sig.</b>
Mutu Pendidikan	0.065
Manajemen Kurikulum	0.096

(Sumber: Data olahan *SPSS*)

Tabel 1. Merupakan hasil uji normalitas dengan bantuan sistem *SPSS* yang menggunakan metode *Shapiro wilk*. *Shapiro Wilk* sendiri digunakan karena sampel dalam penelitian ini sendiri  $< 50$ . Pada uji normalitas sendiri nilai sig harus  $> 0.05$ . pada tabel 1. Sendiri dapat dilihat bahwa pada variabel mutu pendidikan sendiri didapat nilai sig sebesar 0.065 dan pada variabel manajemen kurikulum sebesar 0.096. Hasil uji normalitas dari kedua variabel tersebut dapat dimaknai  $> 0.05$  sehingga uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

	<b>Sig</b>
Deviation from Linearity	0.972

(Sumber: Data olahan *SPSS*)

Setelah uji normalitas terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji linearitas. Pada tabel 2. Sendiri merupakan hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS. Dalam uji linearitas nantinya nilai sig > 0.05 sedangkan pada tabel 2. Didapatkan nilai sig. sebesar 0.972 yang dapat dimaknai bahwa  $0.972 > 0.05$  sehingga uji linearitas dalam penelitian ini terpenuhi.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.597	1	161.597	6.921	.030 <sup>b</sup>
	Residual	186.803	8	23.350		
	Total	348.400	9			

(Sumber: Data olahan SPSS)

Ketika uji prasyarat dalam penelitian ini sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana dengan bantuan sistem SPSS sebagaimana tabel 3. Pada uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini sendiri nantinya akan melihat nilai sig. Apabila nilai sig < 0.05 maka terdapat pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu pendidikan, apabila nilai sig > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu pendidikan. Pada tabel 3. sendiri dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu sebesar 0.030 maka dapat dimaknai bahwa  $0.030 < 0.05$  sehingga dalam penelitian ini sendiri terdapat pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.397	4.83223

(Sumber: Data olahan SPSS)

Setelah dilakukan uji hipotesis dan didapatkan hasil bahwa manajemen kurikulum berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo, maka langkah selanjutnya yaitu melihat seberapa besar manajemen kurikulum dalam mempengaruhi mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo dengan menggunakan uji koefisien determinasi melalui bantuan sistem SPSS sebagaimana tabel. 4. Pada tabel 4. sendiri untuk melihat seberapa besar pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu pendidikan sendiri dilihat nilai pada kolom R Square, yang mana didapatkan nilai sebesar 0.464 yang mana apabila dijadikan kedalam persen akan

menjadi 46.4% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa manajemen kurikulum di SDN 15 Sutijo sendiri mempengaruhi mutu pendidikan sebesar 46.4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Persamaan Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	127.620	18.393
	Manajemen Kurikulum	-.763	.290

(Sumber: Data olahan SPSS)

Untuk langkah terakhir dalam penelitian ini, maka akan ditentukan persamaan regresinya dengan bantuan sistem SPSS yang mana untuk rumus regresi linear sederhana sendiri yaitu  $Y = a + b.X$ . Dari hasil yang didapatkan pada tabel 5, maka persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sendiri yaitu  $Y = 127.620 + (-.763)X$  dalam artian bahwa apabila variabel manajemen kurikulum bernilai 0 maka variabel mutu pendidikan akan turun sebesar 0.763 yang mana hal tersebut hanya berlaku dalam penelitian ini

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan tersebut, dapat dimaknai bahwa dengan adanya manajemen kurikulum maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Hal tersebut juga sebagaimana pada penelitian yang dilakukan oleh Diyanto 2016 bahwa dalam penelitiannya manajemen kurikulum sendiri berpengaruh sebesar 24.4% terhadap hasil belajar, yang mana hasil belajar sendiri merupakan salah satu bagian dari mutu pendidikan. Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa manajemen kurikulum merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Ibaratnya, ketika melakukan sesuatu sudah ada rencana pun terkadang masih saja seseorang bisa gagal dalam sebuah pekerjaan, apalagi jika tidak melakukan perencanaan. Sehingga dengan demikian diharapkan kepada semua lembaga agar dapat mengelola kurikulum sebaik mungkin demi mutu pendidikan di Indonesia sendiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun kesimpulannya yaitu manajemen kurikulum sendiri berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig } 0.30 < 0.05$ . Kemudian manajemen kurikulum tersebut berpengaruh sebesar 46.4% terhadap mutu pendidikan di SDN 15 Sutijo dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Idaarah*. 1(2): 319
- Pratama, dkk,. 2023. Correlational Research. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6(3): 1755
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum Seri II*. Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.